



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 4 September 2022/ 7 Shafar 1444 Brosur No.: 2092/2132/IA

## SHABAR DAN TAWAKKAL ADALAH SOLUSI DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN (3)

**5. Orang shabar akan diberi balasan martabat yang tinggi di dalam surga**

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

(۲۲) جَنَّتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ

وَدُرِّبَتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ (۲۳) سَلَّمَ

عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ (۲۴) الرعد : ۲۲-۲۴

*Dan orang-orang yang shabar karena mencari keridlaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan, serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),(22)*

*(yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang shaleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (23)*

*(sambil mengucapkan): "Salaamun 'alaikum bimaa shabartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.(24) [Q.S. Ar Ro'ad : 22-24]*

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا (٧٥)

خُلِدِينَ فِيهَا حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا (٧٦). الفرقان : ٧٥ - ٧٦

*Mereka itulah orang-orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena keshabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya, (75)*

*mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman. (76) [Q.S Al-Furqaan: 75-76]*

عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ: أَلَا أُرِيكَ امْرَأَةً

مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: هَذِهِ الْمَرْأَةُ السَّوْدَاءُ أَتَتْ النَّبِيَّ

ﷺ فَقَالَتْ: إِنِّي أَصْرَعُ وَإِنِّي أَتَكَشَّفُ فَادْعُ اللَّهَ لِي. قَالَ: إِنَّ

شِئْتِ صَبَرْتِ وَلَكَ الْجَنَّةُ، وَإِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللَّهَ أَنْ يُعَافِيكَ.

فَقَالَتْ: أَصْبِرُ. فَقَالَتْ: إِنِّي أَتَكَشَّفُ فَادْعُ اللَّهَ لِي أَنْ لَا

أَتَكَشَّفَ. فَدَعَا لَهَا. البخارى ٧ : ٤

*Dari 'Atha' bin Abu Rabaah, ia berkata. "Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku: "Maukah kutunjukkan kepadamu seorang wanita penghuni surga?". Aku menjawab: 'Ya'. Ibnu Abbas berkata: "Wanita berkulit hitam itu pernah datang kepada Nabi SAW seraya berkata: "Sesungguhnya saya sakit ayan dan ('auratku) terbuka, maka do'akanlah kepada Allah untuk saya". Rasulullah SAW bersabda: "Jika engkau menghendaki, engkau bisa bershabar dan bagimu surga. Dan, jika engkau menghendaki aku bisa berdo'a kepada Allah sehingga Allah menyembuhkanmu." Wanita itu berkata: "Aku akan bershabar". Wanita itu berkata lagi: "Sesungguhnya ('auratku) terbuka, maka*

do'akanlah kepada Allah agar 'auratku tidak terbuka". Maka Rasulullah SAW mendo'akan wanita tersebut". [H.R. Bukhari juz 7, hal 4]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ:  
إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتِيهِ فَصَبَرَ عَوَّضْتُهُ  
مِنْهُمَا الْجَنَّةَ. يُرِيدُ عَيْنَيْهِ. البخارى ٧ : ٤

Dari Anas bin Maalik RA, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman : Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan kedua kecintaannya, lalu ia bersabar, maka Aku akan menggantinya dengan surga". Yang dimaksud kedua kecintaannya adalah kedua matanya. [HR. Bukhari juz 7, hal. 4]

## 6. Allah memuji dan menyanjung kepada orang yang shabar

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ  
مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ  
عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ  
وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا  
عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ  
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ. البقرة : ١٧٧

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-

anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), orang-orang yang meminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya. Mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang shabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa. (Q.S. Al Baqarah : 177)

عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ. وَ لَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ. إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ. وَ إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ.

مسلم ٤ : ٢٢٩٥ رقم ٦٤

Dari Shuhaib, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Mengagumkan sekali urusannya orang mukmin itu. Sesungguhnya urusannya, semuanya menjadi kebaikan baginya. Dan tidak ada yang mendapatkan demikian itu seseorangpun kecuali orang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, bersyukur. Maka yang demikian itu adalah menjadi kebaikan baginya. Dan apabila ditimpa suatu mushibah, bersabar. Maka yang demikian itu menjadi kebaikan pula baginya”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2295, no. 64]

## 7. Allah melipatgandakan pahala bagi orang yang shabar

قُلْ يٰعِبَادِ الدِّينِ اٰمِنُوْا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۗ لِلَّذِيْنَ اٰحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَاَرْضُ اللّٰهِ وٰسِعَةٌ ۗ اِنَّمَا يُوَفِّي الصّٰبِرِيْنَ اٰجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ .

الزمر : ١٠

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini

memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. (Q.S. Az Zumar : 10)

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. النحل : ٩٦

Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang shabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An Nahl : 96)

### 8. Semakin berat cobaannya semakin sempurna agamanya

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً؟ قَالَ: الْأَنْبِيَاءُ، ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَأَلْأَمْثَلُ. يُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلَاءُهُ، وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ أُبْتُلِيَ عَلَى قَدْرِ دِينِهِ. فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرَكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ وَ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ. الترمذی ٤ : ٢٨

رقم ٢٥٠٩ هذا حديث حسن صحيح

Dari Mush'ab bin Sa'ad, dari ayahnya, ia berkata : Aku pernah bertanya, "Ya Rasulallah, siapakah manusia yang paling berat cobaannya ?". Beliau bersabda, "Para Nabi, kemudian orang yang di bawahnya, kemudian yang di bawahnya lagi. Seseorang akan diberi cobaan menurut kadar agamanya. Apabila agamanya kuat, akan mendapat cobaan yang berat. Dan jika agamanya tipis (lemah) akan

*diberi cobaan menurut kadar agamanya. Maka terus menerus cobaan menimpa pada hamba sehingga Allah membiarkannya ia berjalan di muka bumi dengan tidak mempunyai dosa*". [HR. Tirmidzi juz 4, hal 28, no. 2509, ini hadits hasan shahih]

Dalam menghadapi berbagai ujian tersebut, ada beberapa sikap yang harus dilakukan seorang mukmin. Pertama, tetap merasa yakin atau optimistis bahwa akan datang pertolongan Allah kepada kita. Kedua, segera mengucapkan "innaa lillaahi wainnaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali). Kalimat ini dinamakan kalimat istirjaa' (pernyataan kembali kepada Allah). Disunnahkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya/mushibah, baik besar maupun kecil. Sikap selanjutnya adalah bertawakkal kepada Allah. Tawakkal menjadi salah satu syarat bagi seseorang mendapat pertolongan Allah.

Ada hal-hal yang harus kita perhatikan saat bertawakkal.

Pertama, jangan menyandarkan hati kepada selain Allah. Jika kita menyandarkan hati kepada selain Allah saat menghadapi satu masalah atau mushibah, pertolongan Allah akan semakin jauh dari kita.

Kedua, dalam bertawakkal, jangan melakukan ikhtiar yang mudlaratnya lebih besar daripada manfaatnya. Seperti menyelesaikan segala urusan dengan cara-cara yang tidak syar'iy, atau melakukan dengan cara yang haram. Misalnya, ketika seseorang ditimpa sakit yang berkepanjangan tidak kunjung sembuh, lantas karena bingungnya datang kepada dukun dan sejenisnya untuk menyembuhkan penyakitnya. Contoh lain; seorang istri menghadapi suatu masalah dengan suaminya, seharusnya meminta pertolongan kepada Allah supaya diberikan jalan keluar yang terbaik, dengan mengembalikan permasalahannya kepada Allah dan RasulNya, yaitu bermusyawarah dengan pihak keluarga suami dan istri, bukan malah mencari pelarian dengan curhat atau menceritakan persoalan rumah tangganya dengan lelaki lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا. النساء : ٥٩

*Hai orang-orang yang beriman, tha'atilah Allah dan tha'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. [QS. An Nisaa' : 59]*

Ketiga, dalam bertawakkal, kita harus berserah diri sepenuhnya kepada Allah dari awal hingga berakhirnya urusan. Dengan berserah diri kepada Allah, kita akan menjadi tenang sehingga dapat menerima apa pun hasil ikhtiar dengan lapang dada. Karena itu, jangan setengah-setengah dalam memasrahkan diri kepada Allah.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ. التغابن : ١٣

*(Dia-lah) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal kepada Allah saja. (QS. At Taghaabun : 13)*

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا يُجْرُونَ مِنْ  
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعَمَ أَجْرٍ الْعَمَلِينَ <sup>ط</sup> (٥٨) الَّذِينَ صَبَرُوا  
وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (٥٩) العنكبوت : ٥٨-٥٩

*Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang shaleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal, (58)*

*(yaitu) yang bershabar dan bertawakkal kepada Tuhannya.(59) [Q.S. Al 'Ankabuut : 58-59]*

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ (١٢) ابراهيم : ١٢

*Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri". [Q.S. Ibrahim : 12]*

Sebagai orang yang beriman hendaklah kita bershabar dengan menahan diri dan berlapang dada, jauhkan rasa cemas serta was-was yang berlebihan. Kembalikan semua yang kita alami kepada Allah Yang Maha Agung dan Maha Mengetahui, karena keshabaran akan selalu berujung kebahagiaan, shabar bukanlah suatu sikap yang mudah kita lakukan, tapi juga tidak sulit kita usahakan. Seringkali bila kita dihadapkan dengan suatu situasi yang sulit, kita mengatakan "Sudah habis keshabaranku". Padahal keshabaran itu tidak akan habis dan tak ada batasnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. ال عمران : ٢٠٠

*Hai orang-orang yang beriman, bershabarlah kamu dan kuatkanlah keshabaranku dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung. (Q.S. Ali 'Imraan : 200)*

Semoga kita semua termasuk orang-orang yang shabar dan tawakkal. Aamiin

--oo0oo--